

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan keadaan yang disebabkan oleh penurunan fungsi ginjal secara perlahan dan berlangsung kurang lebih selama 3 bulan. Pada penderita gagal ginjal kronik dapat mengalami penurunan kadar hemoglobin yang disebabkan karena berkurangnya produksi dari hormon eritropoetin. Hemodialisis merupakan salah satu terapi pengganti fungsi ginjal. Pada gagal ginjal kronis banyak komplikasi yang terjadi setelah dilakukannya terapi Hemodialisa, salah satunya yaitu anemia. Pemeriksaan konsentrasi hemoglobin dapat digunakan untuk menilai tingkat keparahan dari anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasional deskriptif dengan bahan penelitian data sekunder hasil kadar Hemoglobin pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis. Populasi penelitian ini adalah semua pasien hemodialisa dengan diagnosis gagal ginjal kronis periode tahun 2020, yaitu sebanyak 50 sampel. Data sekunder yang telah diperoleh dianalisa dengan analisa univariat kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini diperoleh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sebagian besar berusia 40-60 tahun dengan jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki, rata-rata pasien menjalani hemodialisa >12 bulan. berdasarkan jenis kelamin, kadar hemoglobin laki-laki lebih tinggi dari perempuan yaitu 7,8 g/dl, berdasarkan usia pasien dengan usia 40-60 memiliki kadar terendah yaitu 7,2 g/dl, berdasarkan lama hemodialisis pasien yang menjalani hemodialisis >12 bulan memiliki kadar terendah yaitu 7,6 g/dl, berdasarkan riwayat penyakit, pasien dengan riwayat penyakit anemia kronis memiliki kadar hemoglobin rendah yaitu 5,7 g/dl. Kesimpulan, rata-rata pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis di RSUD Ibnu Sina Gresik memiliki kadar hemoglobin dibawah normal dengan tingkat keparahan anemia sedang.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, Anemia, Hemoglobin

ABSTRACT

Chronic kidney failure is a condition caused by a slow decline in kidney function and lasts for approximately 3 months. Patients with chronic renal failure may experience a decrease in hemoglobin levels due to reduced production of the hormone erythropoietin. Hemodialysis is one of the renal function replacement therapy. In chronic kidney failure, many complications occur after hemodialysis therapy, one of which is anemia. The hemoglobin concentration test can be used to assess the severity of anemia. This study aims to determine the description of hemoglobin levels of patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis. The method used in this research is descriptive observation with secondary data as the result of hemoglobin levels in patients with kidney failure undergoing hemodialysis. The population of this study were all hemodialysis patients with a diagnosis of chronic kidney failure in the 2020 period, which consisted of 50 samples. The secondary data that has been obtained were analyzed by univariate analysis and then presented in the form of a frequency distribution table. The results of this study obtained that patients with chronic kidney failure who underwent hemodialysis were mostly 40-60 years old with the most gender being male, the average patient undergoing hemodialysis was >12 months. by gender, the hemoglobin level of men is higher than that of women, namely 7.8 g/dl, based on the age of patients with the age of 40-60 having the lowest level of 7.2 g/dl, based on the length of hemodialysis of patients undergoing hemodialysis >12 months had the lowest level of 7.6 g/dl, based on medical history, patients with a history of chronic anemia had a low hemoglobin level of 5.7 g/dl. In conclusion, on average, chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at RSUD Ibnu Sina Gresik have hemoglobin levels below normal with moderate severity of anemia.

Keywords: *Chronic Kidney Failure, Anemia, Hemoglobin*